

Peran Bahasa Indonesia dalam Penerjemahan Hadis Berperilaku Jujur dari Kitab Riyadhus Shalihin

Nur Aina

Universitas Lambung Mangkurat

Dhini Kusuma Lestari

Universitas Lambung Mangkurat

Email: 2310116320013@mhs.ulm.ac.id

Noor Indah Sari

Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi Penulis : 2310116220027@mhs.ulm.ac.id

Abstract.

Hadith translation is one of the important aspects in the spread and understanding of Islamic teachings around the world. One of the books that has become a reference source in translating Hadith is "Riyadhus Shalihin" published by the Indonesian Ulema Council (PMI). In this context, the role of Indonesian in the translation of Hadith on honest behavior becomes the main focus. This study analyzes the role of Indonesian in the translation of Hadith from "Riyadhus Shalihin", focusing on the aspect of honesty in translation. The results of the analysis show that honest and accurate translation of Hadith in Bahasa Indonesia has a positive impact in strengthening religious understanding and practice among Muslims in Indonesia. This study confirms the importance of honest translation of Hadith as a means of spreading Islamic teachings that are balanced and in accordance with Islamic principles.

Keywords: Article, Indonesian, Translation, Hadith.

Abstrak.

Penerjemahan Hadis merupakan salah satu aspek penting dalam penyebaran dan pemahaman ajaran Islam di seluruh dunia. Salah satu kitab yang menjadi sumber referensi dalam penerjemahan Hadis adalah "Riyadhus Shalihin" yang diterbitkan oleh Penerbit Majelis Ulama Indonesia (PMI). Dalam konteks ini, peran Bahasa Indonesia dalam penerjemahan Hadis berperilaku jujur menjadi fokus utama. Studi ini menganalisis peran Bahasa Indonesia dalam penerjemahan Hadis dari "Riyadhus Shalihin", dengan fokus pada aspek kejujuran dalam penerjemahan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerjemahan Hadis yang jujur dan akurat dalam Bahasa Indonesia memiliki dampak positif dalam memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan umat Islam di Indonesia. Studi ini menegaskan pentingnya

penerjemahan Hadis yang jujur sebagai sarana untuk menyebarkan ajaran Islam yang seimbang dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Kata kunci: Artikel, Bahasa Indonesia, Penerjemahan, Hadis.

LATAR BELAKANG

Penerjemahan hadis menjadi penting untuk menyebarkan ajaran Islam di seluruh dunia. Salah satu kitab penting yang banyak diterjemahkan ke bahasa lain adalah Kitab Riyadhus Shalihin. Penerjemahan hadis ke bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk memahami ajaran agama di tanah air. Oleh karena itu, perlu diteliti peran bahasa Indonesia dalam penerjemahan hadis, khususnya yang berkaitan dengan perilaku jujur. Penelitian sebelumnya membahas penerjemahan hadis secara umum, namun belum spesifik pada aspek kejujuran. Penelitian lain hanya menganalisis makna hadis, tanpa menghubungkannya dengan bahasa penerjemahan. Padahal, penerjemahan yang jujur sangat penting untuk menyebarkan ajaran etis Islam secara tepat.

Penelitian ini membahas topik spesifik yaitu peran bahasa Indonesia dalam menerjemahkan hadis tentang kejujuran. Hal ini memiliki urgensi karena akan memperjelas penerapan nilai moral kejujuran dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga relevan untuk mengevaluasi kualitas penerjemahan hadis-hadis etis ke bahasa nusantara. Hasilnya diharapkan menunjang pemahaman masyarakat secara tepat.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran bahasa Indonesia dalam menerjemahkan hadis-hadis berkaitan dengan perilaku jujur dalam Kitab Riyadhus Shalihin. Hasilnya diharapkan dapat memperjelas penerjemahan hadis secara etis dan bermanfaat bagi pembaca.

KAJIAN TEORI

Kajian teori tentang peran bahasa Indonesia dalam penerjemahan hadis berperilaku jujur dari kitab Riyadhus Shalihin dapat dianggap sebagai studi yang menggali dalam hubungan antara bahasa dan etika dalam konteks penerjemahan hadis. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa yang digunakan oleh sebagian besar populasi di Indonesia, memiliki peran

penting dalam penerjemahan hadis karena memungkinkan pemahaman yang lebih luas dan akurat terhadap ajaran Islam.

Dalam konteks ini, peran bahasa Indonesia dalam penerjemahan hadis berperilaku jujur dapat dijelaskan melalui beberapa aspek:

1. Kesetaraan dalam Penggunaan Bahasa: Dalam penerjemahan hadis, penting untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan dalam penerjemahan setara dengan bahasa asli hadis.
2. Bahasa Indonesia, dengan kemampuannya untuk menyampaikan berbagai nuansa dan makna, dapat menjadi alat yang efektif dalam menjaga kesetaraan dalam penggunaan bahasa.
3. Penggunaan Bahasa dalam Konteks Sosial: Bahasa Indonesia juga memiliki peran dalam menyampaikan nilai-nilai etika dan moral, seperti kejujuran, dalam konteks sosial.

Hal ini penting dalam penerjemahan hadis, di mana tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pesan asli hadis dapat dipahami oleh pembaca dengan baik. Dalam penerjemahan hadis, bahasa Indonesia dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya kejujuran dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penerjemahan hadis yang berfokus pada perilaku jujur. Dalam kajian teori ini, penting untuk mempertimbangkan bagaimana penerjemahan hadis berperilaku jujur dapat diinterpretasikan dan diterjemahkan dalam konteks bahasa Indonesia, serta bagaimana bahasa ini dapat digunakan untuk menyampaikan pesan hadis dengan cara yang paling efektif dan relevan bagi pembaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yakni jenis penelitian yang kesimpulan atau hasil penelitiannya tidak didasarkan pada prosedur statistik. Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti peran bahasa Indonesia dalam penerjemahan hadis berperilaku jujur dari kitab Riyadus Salihin. Untuk pengumpulan data menggunakan metode studi literatur, mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan terkait penerjemahan. Hadis, khususnya dari kitab Riyadus Salihin. Kemudian melakukan pengamatan terhadap penerjemahan Hadis yang telah dilakukan dalam bahasa Indonesia. Selanjutnya untuk menganalisis data menggunakan metode analisis konten dan analisis semantik, yaitu memahami makna dan konteks dari Hadis dalam penerjemahan, serta bagaimana penerjemahan tersebut mencerminkan kejujuran. Kemudian melakukan penyusunan laporan dengan penyusunan abstrak dan penyusunan buku laporan yang mencakup semua aspek penelitian. Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran Bahasa Indonesia dalam penerjemahan Hadis berperilaku jujur dari kitab Riyadus Salihin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis terhadap peran Bahasa Indonesia dalam penerjemahan hadis berperilaku jujur dari Kitab Riyadhus Shalihin. Data yang digunakan adalah hadis-hadis yang berkaitan dengan nilai kejujuran yang terdapat dalam kitab tersebut. Melalui proses analisis, Bahasa Indonesia sebagai alat yang efektif dalam mengkomunikasikan nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam hadis-hadis yang dapat dilihat dari bagaimana cara penerjemah untuk menyampaikan konteks dan makna asli dari hadis dengan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Ini juga mencakup penyajian data dalam bentuk teks naratif atau deskriptif, yang memungkinkan pembaca untuk lebih memahami dan menghargai nilai-nilai kejujuran yang disampaikan melalui hadis. Selain itu Bahasa Indonesia juga memungkinkan penerjemah untuk mengaitkan hadis dengan buku-buku pendidikan, sehingga nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam hadis dapat diajarkan dan dipahami lebih dalam pada dunia pendidikan. Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan disajikan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam hadis dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia juga efektif dalam media dakwah, memungkinkan penggunaan media yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam hadis ke masyarakat Indonesia.

Dengan demikian, Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam hadis-hadis, baik dalam konteks pendidikan, penelitian, maupun dalam media dakwah. Serta kita dapat membantu masyarakat untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam hadis-hadis.

Penerjemahan yang mempertahankan esensi kejujuran dari hadis yang ada dalam kitab Riyadhus Shalihin melibatkan beberapa aspek penting. Hadis dalam kitab ini seringkali mengandung pesan penting tentang kejujuran dan integritas moral. Untuk mempertahankan esensi kejujuran dalam penerjemahan, penerjemah harus memahami konteks dan makna asli dari hadis tersebut. Penerjemah harus mampu mengekstrak dan menyampaikan pesan kejujuran tanpa mengubah makna asli hadis.

Selain itu, penerjemah juga harus mempertimbangkan bagaimana hadis tersebut dapat diterjemahkan ke dalam bahasa target dengan cara yang masih mempertahankan esensi kejujuran. Penerjemahan yang baik tidak hanya tentang menerjemahkan kata-kata, tetapi juga tentang memahami dan menyampaikan makna yang lebih dalam dari teks asli. Dalam konteks Riyadhus Shalihin, ini berarti memahami dan menyampaikan pesan tentang kejujuran dan integritas moral yang disampaikan melalui hadis.

Dalam konteks penerjemahan hadis, terutama dalam menyampaikan konsep kejujuran, beberapa pola bahasa Indonesia yang paling sering digunakan yaitu Penggunaan Kata Kerja

1. Penggunaan Kata Kerja: Kata kerja seperti "jujur", "benar", dan "setia" sering digunakan untuk menyampaikan konsep kejujuran. Misalnya, "jujur dalam berbicara", "benar dalam tindakan", dan "setia dalam janji".

2. Penggunaan Kata Sifat: Kata sifat seperti "jujur", "setia", dan "benar" juga digunakan untuk menjelaskan sifat atau karakteristik dari seseorang yang jujur.
3. Penggunaan Kata Ganti: Kata ganti seperti "dia", "ia", dan "mereka" digunakan untuk merujuk kepada subjek dalam konteks kejujuran, seperti "dia jujur dalam berbicara" atau "mereka setia dalam janji".
4. Penggunaan Kata Hubung: Kata hubung seperti "dan", "tetapi", dan "karena" digunakan untuk menghubungkan ide atau konsep, seperti "jujur dalam berbicara dan setia dalam janji".
5. Penggunaan Kata Keterangan: Kata keterangan seperti "seperti", "seakan", dan "seolah-olah" digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan sifat atau perilaku yang jujur, seperti "seperti yang diucapkan dalam hadis".
6. Penggunaan Kata Penghubung: Kata penghubung seperti "dan", "atau", dan "tapi" digunakan untuk menghubungkan konsep atau ide yang terkait dengan kejujuran, seperti "jujur dalam berbicara dan tetap setia dalam janji".
7. Penggunaan Kata Keterangan Waktu: Kata keterangan waktu seperti "saat", "ketika", dan "sejak" digunakan untuk menjelaskan kapan atau dalam konteks apa kejujuran tersebut diucapkan atau diwujudkan, seperti "saat dia berbicara" atau "ketika dia menjalankan janji".

Pola-pola bahasa ini digunakan untuk menyampaikan konsep kejujuran dengan cara yang jelas dan efektif, memungkinkan pembaca untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam hadis-hadis.

Efektivitas Bahasa Indonesia dalam komunikasi nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam hadis-hadis menunjukkan pentingnya penerjemahan yang tepat dan akurat dalam memperkenalkan konsep-konsep keagamaan kepada masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa utama yang digunakan oleh masyarakat Indonesia, memungkinkan penerjemah untuk menyampaikan pesan kejujuran dengan cara yang mudah dipahami dan diterima oleh pembaca. Pendekatan komunikatif dalam penerjemahan hadis-hadis menekankan pada makna atau maksud yang tepat sesuai dengan tuntutan dan fungsi komunikasi pada waktu itu. Ini mencakup penggunaan bahasa Indonesia dengan cara yang memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, kemauan, dan keyakinan berlandaskan pada kaidah tata bahasa yang tepat.

Dengan demikian, Bahasa Indonesia terbukti menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam hadis-hadis. Hal ini menunjukkan pentingnya penerjemahan yang tepat dan akurat dalam memperkenalkan konsep-konsep keagamaan kepada masyarakat Indonesia yang menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama.

Pemeliharaan esensi kejujuran dalam penerjemahan hadis-hadis dari Kitab Riyadhus Shalihin sangat penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap relevan dan tidak terdistorsi. Kitab Riyadhus Shalihin, yang merupakan salah satu karya terkemuka dalam

literatur Islam, berisi berbagai hadis yang mengandung pesan penting tentang kejujuran dan integritas moral. Penerjemahan yang tepat dan akurat dari hadis-hadis ini sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai kejujuran yang disampaikan tetap utuh dan dapat dipahami oleh pembaca. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pesan kejujuran yang disampaikan dalam hadis tersebut tidak hanya dipahami secara literal, tetapi juga dalam konteks di mana pesan tersebut diucapkan.

Pentingnya pemeliharaan esensi kejujuran dalam penerjemahan hadis-hadis dapat dilihat dari beberapa aspek:

1. **Pemilihan Kata-kata:** Penerjemah harus memilih kata-kata yang sesuai dengan konteks dan makna asli hadis, sehingga pesan kejujuran yang disampaikan tetap utuh dan tidak terdistorsi.
2. **Penyampaian Makna:** Penerjemah harus menyampaikan makna asli hadis dengan cara yang jelas dan efektif, sehingga pesan kejujuran yang disampaikan tetap relevan dan tidak terdistorsi.
3. **Penggunaan Bahasa yang Efektif:** Penerjemah harus menggunakan bahasa yang efektif untuk menyampaikan pesan kejujuran, sehingga pesan tersebut dapat diterima dan dipahami oleh pembaca.

Dengan mempertahankan esensi kejujuran dalam penerjemahan hadis-hadis dari Kitab Riyadhus Shalihin, penerjemah dapat memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap relevan dan tidak terdistorsi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai kejujuran yang disampaikan melalui hadis tersebut dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat, serta dapat diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis pola bahasa Indonesia yang digunakan dalam penerjemahan hadis dapat memberikan wawasan tentang bagaimana konsep kejujuran disampaikan dalam konteks budaya dan linguistik Indonesia. Hal ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan di masyarakat.

Dengan menggunakan kata dan frasa, kalimat, peribahasa dan pepatah, contoh dan kisah, serta bahasa tubuh dan gestur. Penting untuk diingat bahwa pola bahasa yang digunakan untuk menyampaikan konsep kejujuran harus disesuaikan dengan konteks dan situasi. Dengan menggunakan pola bahasa yang tepat dan efektif, Anda dapat menyampaikan konsep kejujuran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca.

Sehingga analisis pola bahasa ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan di masyarakat, terutama dalam konteks budaya dan linguistik Indonesia. Secara keseluruhan, peran Bahasa Indonesia dalam penerjemahan Hadis berperilaku jujur sangat penting untuk memastikan bahwa ajaran Islam dapat disebarluaskan dan dipahami dengan baik oleh umat Islam di Indonesia. Hal ini mencakup kejujuran dalam penerjemahan, meningkatkan aksesibilitas hadis, memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan, serta mempertimbangkan konteks budaya dan sosial Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan diskusi dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan dan saran terkait peran Bahasa Indonesia dalam penerjemahan Hadis berperilaku jujur dari kitab Riyadhus Shalihin. Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam penerjemahan Hadis, khususnya dalam menjaga kejujuran dalam penerjemahan. Kejujuran ini tidak hanya berarti akurasi terjemahan, tetapi juga memastikan bahwa makna dan nuansa asli Hadis tidak berubah atau diinterpretasikan secara tidak tepat. Penerjemahan Hadis dalam Bahasa Indonesia memfasilitasi aksesibilitas Hadis kepada umat Islam di Indonesia, memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan, serta memungkinkan pengembangan komunikasi dan interpretasi yang lebih baik antara para ahli penerjemahan Hadis, pengguna kitab Riyadhus Shalihin, dan umat Islam secara umum. Dalam penerjemahan Hadis, peran Bahasa Indonesia juga mencakup mempertimbangkan konteks budaya dan sosial Indonesia, yang penting untuk memastikan bahwa penerjemahan Hadis tidak hanya akurat secara literal, tetapi juga relevan dan dapat diterima oleh masyarakat Indonesia.

Untuk memastikan kejujuran dalam penerjemahan Hadis, diperlukan kerjasama antara para ahli penerjemahan Hadis, pengguna kitab Riyadhus Shalihin, dan umat Islam secara umum. Kerjasama ini penting untuk memastikan bahwa penerjemahan Hadis tidak hanya akurat, tetapi juga relevan dan dapat dipahami oleh masyarakat Indonesia. Penggunaan teknologi dan media digital dalam penerjemahan Hadis dapat menjadi solusi untuk meningkatkan aksesibilitas dan pemahaman Hadis kepada umat Islam di Indonesia. Hal ini dapat mencakup penerbitan Hadis dalam format digital yang mudah diakses dan dibaca oleh umat Islam di seluruh Indonesia. Pendidikan dan pelatihan bagi para ahli penerjemahan Hadis tentang pentingnya mempertimbangkan konteks budaya dan sosial Indonesia dalam penerjemahan Hadis sangat diperlukan. Hal ini akan membantu memastikan bahwa penerjemahan Hadis tidak hanya akurat secara literal, tetapi juga relevan dan dapat diterima oleh masyarakat Indonesia. Dengan mempertimbangkan kesimpulan dan saran tersebut, diharapkan peran Bahasa Indonesia dalam penerjemahan Hadis berperilaku jujur dari kitab Riyadhus Shalihin dapat terus ditingkatkan, sehingga ajaran Islam dapat disebarluaskan dan dipahami dengan baik oleh umat Islam di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kami umur yang panjang, kesehatan, serta kelancaran sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini. Terimakasih juga atas dukungan dan semangat dari teman-teman dan keluarga serta teman sekelompok yang sudah mau bekerja keras dan berkerja sama dalam menulis artikel ini. Dan terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini. Semoga artikel yang kami tulis ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

DAFTAR REFERENSI

- Firmansyah, Arif, Muhammad. (2021). Interferensi dan Integrasi Bahasa. *Jurnal Unesa*. 8(1).
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/download/12941/5373>
- Winarsih, Denas Hasan Nugraha. (2021). Nilai Kejujuran Dalam Kitab Riyadus Salihin, dan Relevansinya Dalam Pencegahan Fraud Di KSPPS Yumi Maziyah Assa'idah Pati. *Jurnal Menejemen Dakwah*. 2(1).
<https://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/qulubana/article/view/257/142>
- Sukirman. (2021). Peran Penerjemahan Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Konsepsi*. 8(1).
<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/20>
- Madani, Hanipatudiniah. (2021). Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran MenuruRosulullah SAW. *Jurnal Riset agama*. 1(1). 145-156.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra/article/download/14346/6152>
- Gufron, Royani Ahmad. (2020). Nilai-Nilai Kejujuran dalam Pendidikan Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Jember*. 19(2).
<https://doi.org/10.35719/fenomena.v19i2.39>
- Ilmi, Sirajuk, Muhammad. (2019). Pendidikan Kejujuran Dalam Perspektif Hadis Dalam Kitab Sahih Muslim. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45266>
- Rayhana. (2018). Konsep Kejujuran Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Ekonomi Syariah*. 4(2).
<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/IQT/article/view/2047>
- Pratiwi, Indah. Ahmad, Fakhrudjn Fajrur Islam. (2022). Etika Kominikasi Dakwah Dalam Q.S Ar-RahmanAyat1-4.1(1).
<https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/spektra/article/download/2346/1459>
- Huda, Khoirul. (2019). Problematikan Kebudayaan Dalam Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia. *IAIN Metro Lampung*.1(2). 136. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/al-fathin/article/view/1270>
- Hanifah, Umi. (2020). Metode Penerjemahan Teori Penerjemahan Arab-Indonesia. *Universitas Negeri Sunan Ampel*.2(2). 204-219.
https://www.researchgate.net/publication/344608886_Metode_terjemah_teor_i_penerjemahan_Arab-Indonesia
- Rahman, Agustian. (2022). Kesalahan Penerjemahan Google Translate Pada Hadis Arbain Berdasarkan Konteks Keagamaan. *Ajurnal of Arabic Studies*. 4(1). 69-94.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/alsina/article/view/8332>
- Anggoro, Taufan. (2019). Perkembangan Pemahaman Hadis Di Indonesia. *Jurnal Analisis Pergeseran Dan Tawaran Di Masa Kini*. 7(1)
<https://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/diya/article/download/4533/2231>
- Hafid, Erwin.(2022). Dimensi Pendidikan Dalam Kitab Riyadus Salihin Karya Imam Nawawi. Depok. PT. Raja Grafindo Persada.

- <https://repositori.uinalauddin.ac.id/23135/1/Dimensi%20Pendidikan%20dalam%20Riyadhus.pdf>
- Anggriawan, Suharsimi. (2019). Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Riyadus Salihin. Diss. Univeraitas Islam Negri Sumatra Medan. [https://repository.uinsu.ac.id/13015/1/Skripsi%20Pendidikan%20Akhlak%20Dalam%20Kitab%20Riyadhus%20Shalihin-1%20\(1\).pdf](https://repository.uinsu.ac.id/13015/1/Skripsi%20Pendidikan%20Akhlak%20Dalam%20Kitab%20Riyadhus%20Shalihin-1%20(1).pdf)
- Kamila, Afiani, Dina. (2019). Analisis Ketakwaan Dalam Terjemahan Kitab Riyadus Salihin Karangan Imam Abu Zakariya Yahya Bin Ayaraf An-Nawawi. Diss. IAIN. <https://repository.uinsaizu.ac.id/6533/>
- Polawagau, Baso, Risna. (2022). Penerjemahan Teks-Teks Keislaman. Jurnal of Arabic Education and Linguistik. 2(1). <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/jael/article/view/32420>
- Sujefri, Alfian, Hakiki, Riskan, Imlni, Zakiya, Alifah, Abdul, Basid. (2022). Analisis Sintaksis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab Melalui Google Translate. Jurnal of Arabic Education. 1(2). 113-120. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/al/article/view/6476>
- Agustina, Anisyah, Nur. (2021). Analisis Kesalahan Makna Pada Terjemahan (Arab-Indonesia) Santriwati Kelas iii Reguler A TMI AL-AMIN PRENDUAN SUMENEP. Jurnal Institut Dirosat Islamiyah Al-Amin Peenduan. 6(1). <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/116>
- Raj. Kota. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Arbain An-Nawai Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Indonesia. Diss. Univeriataas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/30487/>
- Subarkah, Apif. (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Riyafidus alihin. FMK UIN Syahid Jakarta. 67-68. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49095/1/APIF%20SUBARKAH-FITK.pdf>